

SISTEM KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PADA MASYRAKAT PESISIR

Chindi Widiya Arifin¹, Fadli Rahdiat Gunadi², Adelia Nur Azzani³, Rizki Sudrajat⁴, M. Irham⁵, Elsa Sakinah⁶, Fadly Mulyana Akbar⁷, Ubaidillah⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email chindiwdyaa@gmail.com¹, fadlirahdiatgunadi@gmail.com², adelianurazzani12@gmail.com³, rizkisudrajat19@gmail.com⁴, irhamcirebon123@gmail.com⁵, elsasakinah34@gmail.com⁶, fadlymulyanaa@gmail.com⁷, ubai0308@gmail.com⁸

Abstrak: Penelitian ini dilakukan berdasarkan situasi pariwisata di Pantai Anyer, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Isu pelestarian alam menjadi motivasi penulis untuk mengeksplorasi potensi optimalisasi Pantai Anyer sebagai objek wisata utama di Banten.

Daerah pesisir memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan dalam sektor pariwisata. Beberapa potensi tersebut melibatkan kekayaan alam, keberagaman budaya, serta berbagai kegiatan dan atraksi wisata. Pengembangan pariwisata di daerah pesisir harus dilakukan dengan pertimbangan yang matang untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan serta budaya lokal. Terkhusus pada desa Cikoneng, Kec. Anyer, Kabupaten Serang, Banten, Di kawasan Pantai the green garden saat ini sebagai pusat penyebrangan pulau bagi yang ingin ke pulau sangiang pada hari Sabtu dan Minggu.

Kata Kunci: Pantai Anyer, Ekonomi, Wisata

Abstract:

This research was conducted based on the tourism situation at Anyer Beach, Serang Regency, Banten Province. The issue of nature conservation is the author's motivation to explore the potential for optimizing Anyer Beach as a major tourist attraction in Banten.

Coastal areas have enormous potential to be developed in the tourism sector. Some of these potentials include natural riches, cultural diversity, as well as various tourist activities and attractions. Tourism development in coastal areas must be carried out with careful consideration to maintain a balance between economic growth and preservation of the environment and local culture. Especially in Cikoneng village, Kec. Anyer, Serang Regency, Banten, in the Green Garden Beach area is currently the island crossing center for those who want to go to Sangiang Island on Saturdays and Sundays.

Keywords: Anyer Beach, Economy, Tourism

PENDAHULUAN

Daerah pesisir memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan dalam sektor pariwisata. Beberapa potensi tersebut melibatkan kekayaan alam, keberagaman budaya, serta berbagai kegiatan dan atraksi wisata. Pengembangan pariwisata di daerah pesisir harus dilakukan dengan pertimbangan yang matang untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi

dan pelestarian lingkungan serta budaya lokal. Dengan memanfaatkan potensi-potensi ini secara berkelanjutan, daerah pesisir dapat menjadi destinasi pariwisata yang menarik dan memberikan manfaat positif bagi masyarakat setempat. Dalam kajian berkaitan dengan daerah pesisir ini, kami juga akan memasukan serangkaian peranan masyarakat yang akan menjadi indikator subjek utama dalam penelitian yang akan kami lakukan berkaitan dengan Peran masyarakat dalam upaya memajukan sektor pariwisata di daerahnya sendiri. Berikut adalah beberapa potensi daerah pesisir bagi pariwisata:

1. Keindahan Alam:

- Pantai dan Pulau: Daerah pesisir seringkali dikenal dengan pantai yang indah dan pulau-pulau eksotis. Pantai-pantai ini menawarkan keindahan alam, pasir putih, air jernih, dan panorama laut yang menarik.
- Lautan yang Kaya Biodiversitas: Ekosistem laut yang kaya biodiversitas dapat menjadi daya tarik bagi para penyelam dan penggemar kehidupan bawah laut. Terumbu karang, ikan warna-warni, dan keberagaman spesies laut lainnya dapat menjadi daya tarik utama.

2. Keanekaragaman Budaya:

- Warisan Budaya: Daerah pesisir seringkali kaya akan warisan budaya, seperti desa-desa nelayan tradisional, upacara adat, dan kerajinan lokal. Hal ini dapat menarik wisatawan yang tertarik untuk mengenal dan menghargai keberagaman budaya.
- Kuliner Lokal: Keberagaman kuliner pesisir, khususnya makanan laut segar, dapat menjadi daya tarik sendiri bagi para pelancong yang ingin merasakan cita rasa lokal.

3. Aktivitas Wisata:

- Olahraga Air: Daerah pesisir memberikan peluang untuk berbagai aktivitas olahraga air, seperti selancar, snorkeling, menyelam, dan berlayar. Ini menarik bagi penggemar aktivitas rekreasi laut.
- Ekowisata: Daerah pesisir yang dilestarikan dengan baik dapat menjadi tujuan ekowisata, di mana wisatawan dapat menikmati alam sambil berkontribusi pada pelestarian lingkungan.

4. Pusat Ekonomi:

- Pertanian dan Perikanan: Daerah pesisir seringkali menjadi pusat kegiatan pertanian dan perikanan. Wisatawan dapat mengalami kehidupan sehari-hari masyarakat lokal dan terlibat dalam kegiatan tradisional, seperti menangkap ikan bersama nelayan.

- **Pasar Tradisional:** Pasar tradisional di daerah pesisir dapat menjadi pengalaman unik bagi wisatawan yang mencari produk lokal dan suvenir khas.

Masyarakat pesisir yang kita bahas disini adalah masyarakat pesisir yang berada di Daerah Pantai Anyer , tepatnya di Dermaga Cikoneng , dekat dengan Pom Bensin Anyer. Masyarakat Pesisir disini memiliki mata pencaharian seperti Nelayan, Warung, Kelola Tempat Wisata, Berselancar dan lain sebagainya. Di Wilayah ini juga merupakan salah satu akses untuk menuju Pulau Sangiang karena adanya Dermaga Cikoneng tempat para kapal laut berlabuh nya para kapal. Di Wilayah ini juga dikelola oleh swasta yaitu PT Pondok Kalimaya Putih sebagai penanggung jawab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis literasi dan Kualitatif. Sebuah metode penelitian yang disebut analisis literatur melibatkan mencari referensi pada dasar-dasar teoritis yang relevan dengan kasus atau masalah yang dipertimbangkan. Majalah, buku, kertas, laporan penelitian, dan situs web dari internet semua dapat dicari untuk referensi ini. Output yang nantinya dapat dihasilkan dari studi literatur adalah terkoleksinya referensi yang relevan dengan rumusan masalah dalam artikel yang disusun.

Menurut Sugiyono (2018: 213), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filosofis yang membantu menyelidiki hubungan ilmiah (eksperimen), dan peneliti menggunakan alat dan metode pengumpulan data, yang fokusnya pada analisis kualitatif.

Metode Penelitian adalah kualitatif pada penelitian ini adalah untuk mencari data secara mendalam mengenai Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir. Penelitian kualitatif dalam penelitian ini untuk mengamati bagaimana kegiatan masyarakat pesisir yang dilaksanakan setiap hari terjadi di Pantai The Garden dan ingin meneliti bagaimana Faktor pengahsilan ekonomi dan sosial masyarakat pantai The Gardent.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengembangan ekonomi masyarakat

Pengembangan pariwisata di kawasan Pantai The Green Garden pada dasarnya merupakan potret upaya pengembangan sektor pariwisata di Cikoneng, Kec. Anyer, Kabupaten Serang,

Banten. Kajian ini dilakukan untuk menghasilkan sebuah model alternatif yang dapat diterapkan dalam pengembangan pariwisata di wilayah Cikoneng, Kec. Anyer, Kabupaten Serang, Banten. Salah satu unsur penting dalam pengembangan pariwisata adalah pelibatan masyarakat dalam pelaksanaan pengembangan pariwisata. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar masyarakat tidak hanya jadi penonton, namun dapat turut menjadi aktor dalam pengembangan pariwisata di wilayahnya.

Dari hasil temuan lapangan diketahui gambaran mengenai pertumbuhan industri pariwisata di Cikoneng, Kec. Anyer, Kabupaten Serang, khususnya kawasan Pantai The Green Garden. Yang berdiri kurang lebih bertahun-tahun lamanya dan pada tahun 2018 terjadi Tsunami Selat Sunda, menyebabkan beberapa kerusakan dan sempat tutup. Berlanjut pada tahun 2019 adanya wabah penyakit yang muncul yaitu Covid-19, dan kawasan pantai pun belum terbuka normal seperti tahun-tahun sebelumnya. Kawasan pantai The Green Garden, dibuka Kembali pada awal tahun 2021. Industri pariwisata menjadi salah satu ujung tombak dalam kegiatan ekonomi masyarakat seiring dengan menurunnya mata pencaharian Masyarakat.

Bidang kerja sector pariwisata yang dimasuki oleh masyarakat tidak hanya terbatas pada bidang pekerjaan langsung seperti pekerja hotel, akan tetapi pada bidang pekerjaan lain terkait dengan pariwisata itu sendiri. Misalnya seperti usaha pengembangan makanan olahan hasil laut, kerajinan tangan, dan lainnya. Industri kuliner sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan industri pariwisata juga semakin berkembang dengan semakin meningkatnya partisipasi masyarakat di dalamnya. Di Cikoneng, Kec. Anyer, Kabupaten Serang, Banten, Di kawasan Pantai the green garden saat ini sebagai pusat penyebrangan pulau bagi yang ingin ke pulau sangiang pada hari Sabtu dan Minggu.

Kerjasama yang dihadirkan oleh pemerintah atau perangkat desa untuk memajukan sektor pariwisata Pantai, Peran pemerintah sangat kurang bahkan tidak pernah berkunjung bagaimana ingin memajukan sektor pariwisata. Jadi semua sektor pariwisata pada Pantai The Green Garden, di Cikoneng, Kec. Anyer, Kabupaten Serang itu diambil alih atau di kelola langsung oleh penduduk setempat. Upaya atau kerjasama yang sudah dijalankan oleh masyarakat sekitar pantai untuk bisa menarik minat serta memajukan pariwisata pantai ini sendiri Terdapat beberapa warung jajanan dan makanan, penyewaan kursi duduk, karpet, atau amben untuk pengunjung. Dan kebersihan nomor

satu untuk menambah daya tarik pengunjung. Terdapat pembaharuan juga dari kawasan Pantai The Green Garden, yang tadinya sepi pengunjung sekarang jadi ramai kembali.

Pada kawasan pantai the green garden di Cikoneng, Kec. Anyer, Kabupaten Serang, apakah terdapat penyediaan infrastruktur yang dihadirkan oleh pemerintah sekitar, tidak ada karena tempat ini sudah dimiliki oleh orang luar kota dan dikelola oleh warga setempat, walaupun yang punya orang luar kota tetapi orang tersebut tidak disewakan tempat tempat tersebut kepada warga setempat, warga setempat bebas mengelola tempat tersebut dengan sebaik-baiknya. Upaya untuk melestarikan pantainya sendiri, dilihat dari pertumbuhan ekonomi di Cikoneng, Kec. Anyer, Kabupaten Serang atau usaha pencarian pantai untuk bikin Tambak di sini, Tidak ada hanya beberapa nelayan saja setiap Sabtu dan Mingguya pergi berlayar ke Pulo untuk menangkap ikan dengan kapal-kapal lalu ikan tersebut di perjual belikan.

2. Partisipasi Masyarakat dalam melestarikan keindahan pantai.

Keterlibatan aktif warga setempat dalam menjaga kelestarian alam menjadi aset berharga bagi Pantai The Green Garden. Meskipun tanpa campur tangan pemerintah dalam infrastruktur, komunitas lokal telah menunjukkan kesadaran lingkungan yang tinggi demi menjaga keaslian dan daya tarik alamiah pantai mereka. Hal ini tidak hanya mempertahankan warisan alam, tetapi juga memastikan bahwa pariwisata berkelanjutan dapat dinikmati oleh generasi mendatang.

Komitmen untuk melestarikan keaslian pantai juga tercermin dalam kegiatan sosial masyarakat setempat. Mereka terlibat dalam program-program pembersihan pantai secara rutin, menjaga kebersihan sebagai bagian dari daya tarik utama destinasi wisata mereka. Selain itu, upaya konservasi lingkungan dilakukan dengan membatasi akses terhadap area sensitif, mempertahankan ekosistem yang sehat bagi keberlangsungan satwa dan tumbuhan.

Meskipun tidak ada keterlibatan langsung dari pemerintah dalam pengelolaan infrastruktur, upaya melestarikan keaslian pantai tetap menjadi fokus utama warga setempat. Terlihat dari pertumbuhan ekonomi di Cikoneng, Kec. Anyer, Kabupaten Serang, di mana usaha pencarian tambak di sana tidak terjadi, hanya beberapa nelayan yang rutin berlayar ke Pulo untuk menangkap ikan, yang kemudian dijual pada hari Sabtu dan Minggu. Dengan demikian, kawasan pantai The Green Garden tetap terjaga keasliannya tanpa adanya modifikasi besar yang mengganggu ekosistem alamnya.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan ini adalah pengembangan pariwisata di kawasan Pantai The Green Garden merupakan pengembangan sektor pariwisata yang ada di wilayah Cikoneng, Kec. Anyer, Kabupaten Serang, Banten. Dalam hal tersebut tentunya memiliki tujuan agar masyarakat mendapatkan manfaat dari wisata tersebut. Pantai The Green Garden Cikoneng, Kec. Anyer, Kabupaten Serang, sudah dimiliki oleh orang luar kota dan sekarang dikelola oleh warga setempat, walaupun milik orang luar kota akan tetapi pemilik tersebut tidak menyewakan tempat yang ada di pantai tersebut kepada warga setempat, warga setempat bebas mengelola tempat tersebut dengan sebaik-baiknya. Dalam hal ini peran pemerintah sangatlah kurang bahkan pemerintah tidak pernah berkunjung, jadi bagaimana untuk memajukan sektor pariwisata. Jadi semua sektor pariwisata yang ada di Pantai The Green Garden ini dikelola oleh masyarakat setempat. Masyarakat saling bekerjasama untuk memajukan pariwisata, saat ini sudah ada beberapa warung, penyewaan kursi, karpet, gazebo, serta perahu untuk menyebrang pulau. Dalam segi perekonomian dapat dilihat dari mata pencaharian sehari-hari yang ada di kawasan pantai tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Phillips, R. & Pittman, R. (2009). *An Introduction to Community Development*. Routledge.
- Anuar, A.N.A. & Sood, N.A.A. (2017). Community based tourism: Understanding, benefits and challenges. *Journal of Tourism and Hospitality*, 6(1). DOI: 10.4172/2167-
- Pendekatan pengembangan masyarakat (community development) dapat digunakan untuk membangun model pengembangan pariwisata di kawasan pantai..